

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

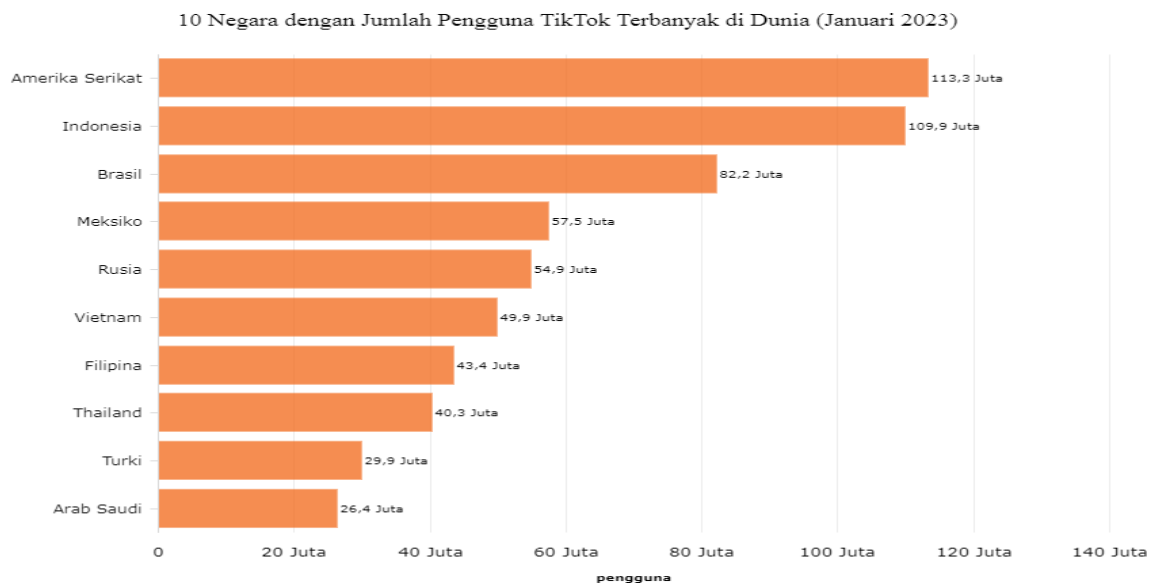
TikTok adalah aplikasi yang bisa memberikan efek khusus yang unik dan menarik dimana pengguna aplikasi ini dapat dengan mudah membuat video pendek yang menarik dan dapat menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Hasil video singkat ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di jejaring sosial dan pengguna TikTok lainnya. Aplikasi video pendek ini memiliki banyak dukungan musik sehingga pengguna dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik, dan lainnya. Untuk mendorong kreativitas pengguna untuk menjadi pembuat konten atau bisa juga disebut TikTokers. TikTokers adalah individu yang melakukan aktivitas seperti membuat video unik di Tiktok dan terbukti memiliki banyak pengikut di Tiktok dan video yang dibuat banyak ditampilkan karena kontennya banyak mengundang penonton.

TikTok telah menarik perhatian banyak pihak di seluruh dunia, tak hanya anak muda, bahkan orang dewasa pun memiliki aplikasi TikTok. Aplikasi ini telah memperoleh popularitas yang tinggi, terutama di kalangan remaja dan anak muda. TikTok memungkinkan penggunaannya membuat video pendek dengan beragam konten mulai dari tarian, lagu, komedi, tutorial, dan lainnya. Namun, popularitas TikTok juga menimbulkan kontroversi dan kekhawatiran. Selain itu, ada juga yang mengkritik layanan tersebut karena tidak mendidik, sementara yang lain menyebut layanan tersebut menjadi ruang kreatif bagi penggunaannya. Beberapa konten dianggap tidak pantas atau melanggar hak cipta. Saat ini, Tiktok melakukan se-

jumlah upaya untuk meningkatkan transparansi dan keamanan pengguna, termasuk memperkuat moderasi konten dan menyediakan kontrol bagi orang tua untuk mengelola penggunaan aplikasi TikTok terhadap anak-anak mereka.

TikTok saat ini merupakan jejaring sosial paling populer di dunia. Menurut laporan dari We Are Social dan Hootsuite, aplikasi video pendek tersebut memiliki 1,05 miliar pengguna di seluruh dunia per Januari 2023. Angka ini bahkan menempatkan TikTok di urutan keenam sebagai aplikasi jejaring sosial dengan pengguna terbanyak di dunia pada bulan lalu. Khususnya, pengguna TikTok di seluruh dunia bertambah sebanyak 18,8% dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada negaranya, sebagian besar pengguna TikTok berasal dari Amerika Serikat. Ada 113,25 juta pengguna TikTok dari negeri Paman Sam awal tahun ini. Indonesia menempati urutan kedua dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak di dunia, mencapai 109,9 juta pengguna. Selanjutnya, posisinya disusul Brasil dan Meksiko dengan jumlah pengguna TikTok masing-masing 82,21 juta dan 57,51 juta pengguna. Selain itu, terdapat 54,86 juta pengguna TikTok di Rusia. Ada juga 49,86 juta pengguna aplikasi media sosial di Vietnam, diikuti oleh Filipina dengan 43,43 juta pengguna dan Thailand dengan 40,27 juta pengguna. Berikutnya, pengguna TikTok dari Turki sebanyak 29,86 juta pengguna. Di urutan kesepuluh ada Arab Saudi dengan total 26,39 juta pengguna TikTok.

Gambar 1.1 Data Pengguna Tiktok Terbanyak di Dunia

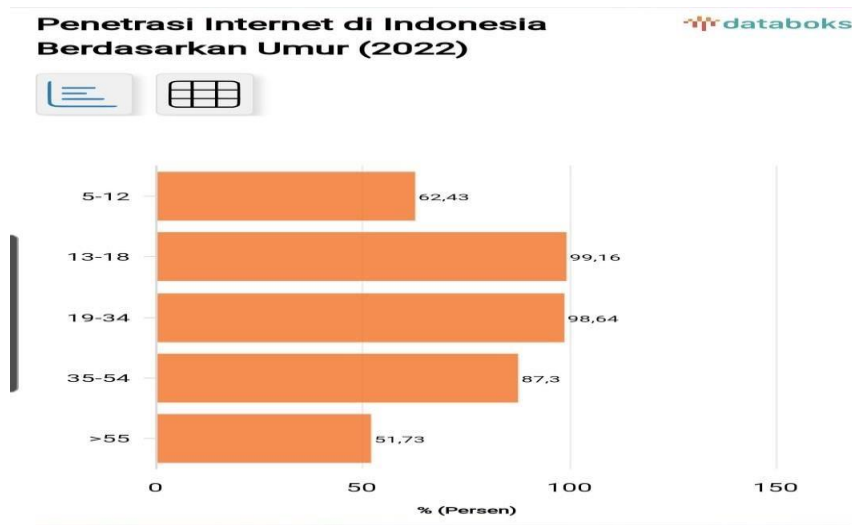


Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/indonesia-sabet-posisi-kedua-sebagai-negara-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023>

Saat ini aplikasi TikTok menjadi sangat populer dan cukup banyak di unduh di Google play dan menjadi salah satu aplikasi yang paling cepat pertumbuhannya diantara jejaring sosial lain. Pengguna aplikasi TikTok di Indonesia saat ini didominasi oleh anak-anak usia sekolah dan remaja. Bisa dilihat bahwa waktu yang dihabiskan remaja saat ini sebagian besar adalah untuk bermain media sosial dibandingkan untuk belajar dan berkumpul bersama keluarga.

Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) remaja Indonesia paling banyak menggunakan internet dibandingkan kelompok usia lainnya, remaja tersebut menggunakan internet untuk membuka aplikasi TikTok. Di aplikasi TikTok banyak sekali remaja, khususnya siswa SMP yang unjuk diri menari, serta tak segan-segan memamerkan lekuk tubuhnya dan mirisnya lagi mereka membuat video ini mengenakan seragam sekolah dan dibuat didalam ruangan kelas bersama teman-temannya kemudian mengunggah video tersebut ke akun TikTok pribadi mereka agar dapat dilihat lebih banyak orang.

Gambar 1.2 Data Pengguna Internet di Indonesia



Sumber: Apji (2022)

Fenomena aplikasi TikTok berkaitan erat dengan citra yang dipersiapkan seseorang atas dirinya sendiri. Karena melalui aplikasi TikTok setiap orang ingin menampilkan sisi terbaiknya kepada orang lain. Sehingga, kesan yang dimiliki orang lain terhadap dirinya dapat bernilai positif apabila digunakan dengan baik. Hal tersebut akan menciptakan dorongan dari dalam dirinya untuk berbuat dan mencapai sesuatu yang ia inginkan agar dapat memenuhi kebutuhannya. Selain itu, melalui aplikasi TikTok seseorang dapat lebih mengutarakan apa yang dipikirkannya. secara tidak langsung membuat ia berkomunikasi dengan dirinya sendiri.

Aplikasi Tiktok menuai banyak pro dan kontra dikalangan masyarakat walaupun demikian, aplikasi ini masih eksis digunakan dan bahkan merambat sampai pada para siswa Smpn 4 Cianjur untuk menaikan eksistensi diri mereka melalui konten video dan menyebarkan kepada para follower di media sosial miliknya. Di aplikasi tiktok Sepertinya sudah menjadi kebiasaan baru anak muda jaman sekarang, senang memamerkannya kepada orang lain. Mereka melihatnya sebagai hiburan untuk diri mereka sendiri ketika mereka bosan di kelas, tetapi hiburan yang berlebihan sehingga memunculkan dampak negatif tidaklah dibenarkan. Remaja yang menggunakan Tiktok lebih percaya diri saat membuat

video dan mengunggahnya ke aplikasi Tiktok pribadi mereka sendiri, dibandingkan dengan kepribadian aslinya.

Gambar 1.3 Pengguna SMPN 4 Cianjur



Sumber: Tiktok zrn

Gambar diatas merupakan salah satu capture TikTok Siswa siswi SMPN 4 Cianjur. TikTok menjadi salah satu pilihan bagi mereka untuk membagikan setiap momen, membuat video pendek. Dengan mengunggah video di TikTok membuat mereka menjadi lebih percaya diri. Aplikasi TikTok dijadikan sebagai Ajang Eksistensi Diri bagi siswa siswi yang aktif dalam menggunakan TikTok. Dengan adanya fenomena di atas bisa dikatakan bahwa penggunaan TikTok bukanlah fenomena biasa saja. sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berusaha mendalami fenomena penggunaan aplikasi Tiktok sebagai wadah eksistensi diri, lanjut melalui

sebuah penelitian yang berjudul : **“Fenomena Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah fenomena penggunaan aplikasi Tiktok sebagai ajang eksistensi diri pada siswa SMPN 4 Cianjur.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motif siswa SMPN 4 Cianjur menggunakan aplikasi Tiktok sebagai eksistensi diri?
2. Bagaimana tindakan siswa SMPN 4 Cianjur menggunakan aplikasi TikTok sebagai eksistensi diri?
3. Apa makna aplikasi TikTok bagi siswa SPMN 4 Cianjur sebagai eksistensi diri?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motif siswa SMPN 4 Cianjur menggunakan aplikasi Tiktok sebagai eksistensi diri.
2. Mengetahui tindakan siswa SMPN 4 Cianjur menggunakan aplikasi TikTok sebagai eksistensi diri.

3. Mengetahui makna dari aplikasi TikTok bagi SMPN 4 Cianjur yang menggunakan aplikasi TikTok sebagai eksistensi diri.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan dibuatnya penelitian ini dapat memberikan wawasan, kegunaan dan manfaat baru bagi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi. Diharapkan juga penelitian dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis mengenai penelitian yang dilakukan peneliti.

1.4.2.1 Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah Variasi bahan kajian tentang Fenomena Penggunaan Aplikasi Tiktok dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan, serta memberikan kontribusi bagi penelitian lain yang mengambil objek serupa.

1.4.2.2 Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan data menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi adanya penggunaan Aplikasi Tiktok di tengah tengah masyarakat khususnya dikalangan siswa SMPN 4 Cianjur.